



▶ PERLINDUNGAN PEREMPUAN & ANAK

Korban Kekerasan Capai 114 Kasus

UMBULHARJO—Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja mencatat ada ratusan kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan pada Januari-November 2025.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja, Retnaningtyas, menyampaikan korban kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan yang terjadi di Kota Jogja mencapai 114 orang. Dari jumlah tersebut sebagian besar korban merupakan perempuan yang mencapai 95 orang, sementara sisanya merupakan korban laki-laki.

Menurutnya, lebih dari 50% korban kasus kekerasan yang terjadi

merupakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), baik kekerasan fisik maupun verbal.

Dalam penanganan kasus KDRT, DP3AP2KB Kota Jogja mengedepankan pendekatan mediasi. Laporan awal biasanya masuk melalui Sistem Informasi Gerak Anti Kekerasan (Sigrak), kemudian ditindaklanjuti melalui Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) atau UPT Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Jogja. “Kalau sudah sampai UPT, penanganannya lebih intensif. Ada juga yang berlanjut ke ranah hukum, tetapi jumlahnya tidak banyak,” ujarnya, Minggu (21/12).

Dijelaskan Retnaningtyas, upaya

pengecahan kekerasan terus dilakukan, baik di tingkat keluarga, sekolah, maupun lingkungan. Saat ini, upaya pencegahan kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan terus ditingkatkan kualitasnya terutama di ranah keluarga. Menurutnya, perhatian orang tua memiliki peran penting untuk mencegah terjadinya kekerasan di lingkungan rumah.

Meski begitu, jumlah kasus kekerasan tahun ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. “Kalau dibandingkan tahun lalu, jumlahnya turun meskipun tidak signifikan. KDRT masih menjadi persoalan utama,” katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005